

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL*,
CUSTOMER CAPITAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2017)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

TIA MAHARANI

NIM : 31401506140

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2020

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *STRUCTURAL CAPITAL*,
CUSTOMER CAPITAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2017)**

Disusun oleh :
TIA MAHARANI
31401506140

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Pra Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 24 Februari 2020
Pembimbing,

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 211413023

**PENGARUH HUMAN CAPITAL, STRUCTURAL CAPITAL,
CUSTOMER CAPITAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS**

Disusun Oleh:

Tia Maharani

Nim : 31401506140

Telah dipertahankan di depan penguji

pada tanggal 24 Februari 2020

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



Digitally signed by

Khoirul Fuad

Date: 2020.05.04

11:18:22 +07'00'

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIK. 211413023

Penguji I



Sri Sulistyowati, SE., M.Si
NIK. 211403017

Penguji II



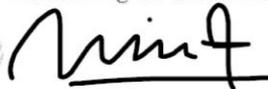
Dr. Zainal Alim A., SE., M.si., Ak., CA
NIK. 211492005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi tanggal 24 Februari 2020



Ketua Progran Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si
NIK. 211415029

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Maharani

NIM : 31401506140

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian untuk Skripsi dengan judul:

“Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital*, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2017)”

memang benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Februari 2020

Yang membuat pernyataan

TIA MAHARANI
NIM. 31401506140

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Maharani

NIM : 31401506140

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Ds.Mrisen RT02 RW05, Kec.Wonosalam, Kab.Demak, JATENG

No HP / Email: 081285206373 / tyamaharani129@gmail.com

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa Tugas Akhir / Skripsi / Tesis /
Disertasi* dengan judul :

“Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Kepemilikan Manajerial, dan Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) Periode Tahun 2015-2017)” dan menyetujui hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eklusif untuk disimpan. Dialih mediakan dikelola dalam pangkalan data dan mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Semarang, 24 Februari 2020

Yang membuat pernyataan

TIA MAHARANI
NIM. 31401506140

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Maharani

NIM : 31401506140

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Ds.Mrisen RT02 RW05, Kec.Wonosalam, Kab.Demak, JATENG

No HP / Email : 081285206373 / tyamaharani129@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~

~~/Ksripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul :

Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital,*

Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesi (BEI) Periode Tahun 2015-2017)

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta

memberikan Hak Bebas Royalti Non-ekklusif untuk disimpan, diambil

alihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dn dipublikasikannya di internet

atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama

penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Semarang, 24 Februari 2020

Yang membuat pernyataan

TIA MAHARANI
NIM. 31401506140

ABSTRAKSI

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam upaya untuk mencapai profitabilitas tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Upaya tersebut dapat membantu dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yaitu profitabilitas, karena profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital*, *Good Governance* dan leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan tahun 2017. Sampel yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel purposive sampel, diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan. Teknik pengambilan data dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder dari BEI.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda adalah :*Human capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Struktural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Customer capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : *Human Capital*, *Struktural Capital*, *Customer Capital*, kepemilikan manajerial dan *Leverage* dan *Profitabilitas*.

ABSTRACTION

Profitability is the ability of a company to generate profits. In an effort to achieve profitability, companies must be able to convert and be able to combine the necessary resources effectively and efficiently. These efforts can help in increasing profits earned by the company. One of the factors that can determine the good or bad performance of a company is profit, because of profit The purpose of this study is to study and analyze the influence of Human Resources, Structural Capital, Customer Capital, Good Governance and influence on Company Profitability.

The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017. The samples obtained by purposive sampling technique, obtained a sample of 38 companies. The technique of taking data. To get secondary data from IDX.

The results of research using multiple regression analysis are: Human resources have no significant negative effect on profitability. Structural capital has a significant positive effect on profitability. Customer capital has a significant positive effect on profitability. Ownership is negative about profitability. Leverage has a significant negative effect on profitability.

Keywords: Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Managerial Ownership and Leverage and Profitability.

INTISARI

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam upaya untuk mencapai profitabilitas tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Upaya tersebut dapat membantu dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yaitu profitabilitas, karena profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Berubahnya basis pertumbuhan perusahaan dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga perusahaan-perusahaan akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Pratiwi, 2018). Hal tersebut lebih dikenal sebagai modal intelektual perusahaan atau *intellectual capital* (IC).

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Pradwita, (2008), Wilopo R, (2011), Reza (2012), Putra (2017), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital*, Good Governance dan leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan, sehingga hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan tahun 2017. Sampel yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel purposive sampel, diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan. Teknik pengambilan data dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder dari BEI.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda adalah :*Human capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Struktural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Customer capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pra skripsi yang berjudul “Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2017)”

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan pra skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung .
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sabar untuk memberikan bimbingan, motivasi, pengarahan dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Unissula khususnya dosen Akuntansi yang telah mengajarkan ilmu-ilmu bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Kedua Orang tua dan keluarga tersayangku yang tidak pernah lelah dalam memanjatkan doa, dukungan, dan semangat bagi penulis.

6. Terimakasih kepada tunanganku Putut guritno yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang positif.
7. Sahabat terbaik. Faijun, reva, mega, didot, tompel, astri, laeli, ulfa, zidna, puji, febby, fitri, putri, leni, icha, intan, ambar, dinar, ana terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mengajarkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini, ada yang memberikan waktu luangnya berbagi pengalaman dalam pembelajaran kehidupan, dan memberikan aura yang positif maupun negatif pada persahabatan kami sehingga mampu memberikan motivasi dalam mengerjakan beberapa hal termasuk skripsi ini bagi penulis.
8. Teman-teman Fakultas Ekonomi Unissula angkatan 2015 yang sama-sama berjuang untuk masa depan terima kasih atas kerjasama dan bantuan kalian.
9. Serta semua pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa pra skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya ketika terjadi kesalahan dalam penulisan pra skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun bagi penulis harapannya dapat melengkapi kembali data-data yang kurang sempurna untuk pra skripsi ini. Harapan saya sebagai penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagi pihak terutama yang membacanya. Terima kasih.

Semarang, 24 Februari 2020

TIA MAHARANI
NIM.31401506140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAKSI.....	vii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.2 Profitabilitas.....	10
2.3 <i>Human Capital</i>	11
2.4 <i>Structural Capital</i>	13
2.5 <i>Customer Capital</i>	14

2.6 <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	16
2.7 <i>Leverage</i>	17
2.8 Pemikiran Teoritis dan pengembangan hipotesis	22
2.8.1 Kerangka pemikiran teoritis	22
2.8.2 Pengembangan hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2. Sampel.....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Variabel dan Indikator	32
3.5.1. Profitabilitas.....	32
3.5.2. <i>Human Capital</i>	33
3.5.3. <i>Structural Capital</i>	34
3.5.4. <i>Customer Capital</i>	35
3.5.5. <i>Good Corporate Governance</i>	35
3.5.6. <i>Leverage</i>	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif	36
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.3. Uji Kebaikan Model.....	40

3.6.4. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	43
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	44
4.3 Analisis Data.....	48
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.2 Regresi Berganda.....	52
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.4.1. Pengaruh Human Capital Terhadap Profitabilitas.....	58
4.4.2. Pengaruh <i>Structural Capital</i> Terhadap Profitabilitas.....	58
4.4.3. Pengaruh <i>Customer Capital</i> Terhadap Profitabilitas	59
4.4.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas.	60
4.4.5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1. Simpulan.....	62
5.2. Saran	63
5.3. Keterbatasan	64
5.4. Implikasi Penelitian Yang Akan Datang	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	48
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.7 Persamaan Regresi Berganda	52
Tabel 4.8 Uji F.....	54
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam upaya untuk mencapai profitabilitas tersebut, perusahaan harus mampu beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Upaya tersebut dapat membantu dalam meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan yaitu profitabilitas, karena profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan (Pratiwi, 2018).

Berubahnya basis pertumbuhan perusahaan dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga perusahaan-perusahaan akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Pratiwi, 2018). Hal tersebut lebih dikenal sebagai modal intelektual perusahaan atau *intellectual capital* (IC).

Menurut Pulic (2008) dalam (Barokah *et al*, 2018), Zark cara perusahaan untuk bersaing yaitu dengan mengubah cara mereka dalam menjalankan bisnisnya yang awalnya didasarkan bekerja secara manual menuju bisnis yang didasarkan pengetahuan agar dapat mengetahui cara menggunakan sumber daya secara lebih efisien dan ekonomis yang akan memberikan keunggulan bagi perusahaan. Hal ini

mengakibatkan *intellectual capital* (modal intelektual) menjadi salah satu sumber kekayaan penting perusahaan karena di dalamnya terkandung elemen penting, yaitu ilmu pengetahuan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dalam suatu periode tertentu (Putra, 2017). Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas (Pratiwi, 2018). Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja (Putra, 2017). Apabila perusahaan mampu melakukan banyak penjualan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas (Sari, 2019). Penelitian ini menggunakan proksi profitabilitas berupa nilai *Return on Asset* (ROA).

Human capital merupakan bagian penting dalam IC untuk kemajuan suatu perusahaan di masa depan dan akan dijadikan faktor penentu untuk menilai kinerja perusahaan kedepannya nanti. *Human Capital* merupakan kombinasi dari *genetic inheritance* yang meliputi pendidikan, pengalaman, dan perilaku tentang kehidupan dan bisnis (Putra, 2017). Jika perusahaan mampu memperlakukan para karyawannya sebagai modal dibandingkan sebagai sumber daya, maka perusahaan akan memperoleh suatu keuntungan. *Human capital* ini nantinya akan mendukung komponen IC lainnya yaitu *structural capital* dan *customer capital*.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Putra, 2017) yang menyatakan bahwa *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

(ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan (Rousiita, 2012) menyatakan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut (Starovic, 2004) mengatakan bahwa *Structural Capital* merupakan pengetahuan yang tetap dalam perusahaan yang memberi kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intellectual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Setiap individu yang ada didalamnya dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka IC tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal (Widiatmoko dalam Putra *et al*, 2017).

Menurut (Putra, 2017) menyatakan bahwa *structural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, Sedangkan menurut (Pradwita, 2008) menyatakan bahwa Structural Capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Customer capital merupakan potensi dari suatu organisasi yang tidak berwujud dari perusahaan (Aritonang *et al*, 2016) Definisi dari modal ini telah dikembangkan dengan memasukkan *relational capital* yang merupakan pengetahuan tertanam dalam seluruh hubungan organisasi baik dari pelanggan, kompetisi, pemasok, asosiasi perdagangan atau dari pemerintah (Bontis dalam Aritonang *et al*, 2016). Jadi, semakin baik hubungannya maka semakin besar peluang perusahaan belajar dengan pelanggan dan pemasoknya (Putra, 2017).

Menurut (Reza, 2015) menyatakan bahwa *Customer Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, Sedangkan pernyataan yang dilakukan menurut (Putra, 2017) menyatakan bahwa *Customer Capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana di dalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal (Badawi, 2018). *Good Corporate Governance* masih menjadi tantangan bagi perusahaan untuk diterapkan. Akan tetapi, supaya perusahaan sektor keuangan memiliki kinerja keuangan yang sehat maka tetap perlu menerapkan *Good Corporate Governance* (Kartikasari, 2017). Penerapan GCG dapat mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif (Putra, 2017).

Menurut (Wilopo R, 2011) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (Putra, 2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Leverage adalah ukuran seberapa banyak perusahaan menggunakan modal dan hutang untuk membiayainya aset (Enekwe *et al*, 2014).Perusahaan yang pendanaannya yang lebih banyak bersumber dari utang akan menerima manfaat berupa pengurangan bunga utang pada perhitungan penghasilan kena pajak memperkecil proporsi beban pajak sehingga proporsi laba bersih menjadi lebih besar atau tingkat profitabilitasnya semakin tinggi (Sartono dalam Sari & Dwirandra,

2019). Perusahaan dalam mencapai tujuannya membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham (Ikhsani *et al*, 2016). Penelitian ini menggunakan proksi leverage berupa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut (Mardiyati Umi, 2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut (Dewi, 2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Putra (Putra, 2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada 1) Tahun penelitian, pada penelitian sebelumnya tahun yang digunakan adalah 2012-2015 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2015-2017. 2) Sampel Perusahaan, penelitian sebelumnya mempergunakan perusahaan perbankan sedangkan penelitian kali ini yaitu sektor manufaktur. 3) Adanya penambahan variabel yaitu *leverage*. Variabel *leverage* ini dapat memperlihatkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Human Capital, Structural Capital, Customer Capital, Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) Periode Tahun 2015-2017)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan?
2. Apakah *Structural Capital* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?
3. Apakah *Customer Capital* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Human Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Structural Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Customer Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan.

5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan terutama mengenai *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital*, *Good Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi bagi manager untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga dapat mengelola sumber dayanya secara efektif agar dapat memberikan nilai bagi perusahaan.

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Teori yang mendukung atas penelitian ini adalah *Stakeholder Theory*. Menurut Chariri & Ghozali (2007), Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut.

Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*. Pada konsep *intellectual capital* yang terdapat dalam teori *stakeholder* dapat dipandang melalui 2 bidang yaitu bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* mempunyai hak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan serta para manajer harus mengelola keuntungan perusahaan untuk kepentingan seluruh *stakeholder* (Ulum, 2009):5-6.

Ketika manajer dapat mengelola perusahaan secara maksimal, khususnya dalam mengelola *value creation*, hal ini menunjukkan bahwa manajer telah

memenuhi bidang etika dari teori *stakeholder* (Ulum, 2009):6. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dimana mampu mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Sedangkan pada bidang manajerial dari teori *stakeholder* menyatakan bahwa kemampuan *stakeholder* dalam mempengaruhi manajemen harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan perusahaan (Ulum, 2009):6. Ketika para *stakeholder* berusaha untuk mengendalikan sumber daya perusahaan, maka pengendalian atas sumber daya dapat difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan para *stakeholder*. Kesejahteraan tersebut dapat diwujudkan pada perolehan return yang semakin tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan (Ulum, 2009):6.

Hubungan profitabilitas dan *stakeholder* pada penelitian ini adalah suatu kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan bertanggungjawab terhadap eksistensi sebuah perusahaan, jika keberhasilan *stakeholder* dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hubungan indikator human capital dan *stakeholder* pada penelitian ini menunjukkan kemampuan yang dimiliki *stakeholder* dalam memberikan solusi dan inovasi dalam lingkungan perusahaan ke arah positif maka semakin baik perusahaan mengelola sumber dayanya maka semakin baik pula produktivitas aset untuk menghasilkan profitabilitas yang baik.

Hubungan indikator *structural capital* dan *stakeholder* pada penelitian ini menunjukkan perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha *stakeholder* untuk menghasilkan kinerja bisnis secara keseluruhan sehingga pengelolaan modal struktural perusahaan yang baik akan mampu mengurangi biaya produksi yang tidak digunakan, maka akan meningkatkan profitabilitas yang baik.

Hubungan indikator *customer capital* dan *stakeholder* pada penelitian ini menunjukkan hubungan sosial perusahaan secara internal dan eksternal yang dikelola *stakeholder* dengan baik maka akan berdampak pada proses produksi yang efisien dan mampu mengurangi biaya produksi yang tidak berguna, maka profitabilitas dari aset akan meningkat.

Hubungan indikator *good corporate governance* pada penelitian ini menunjukkan bahwa *stakeholder* perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* dengan benar dapat meningkatkan kepercayaan investor (*shareholder*) dalam melindungi *stakeholder* dan dapat meningkatkan profitabilitas yang baik.

Hubungan indikator *leverage* pada penelitian ini menunjukkan untuk menggambarkan kemampuan *stakeholder* untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan profitabilitas bagi pemilik perusahaan (*stakeholder*).

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau meningkatkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Beberapa fenomena

menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki keuntungan atas operasi perusahaan yang dilakukan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, beberapa fenomena juga menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami penurunan atas profitabilitas atau mengalami kerugian cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Menurut (Hasibuan, 2001), yang menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan tidak hanya jumlah kuantitas dan *trend earning* tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning* keberhasilan bank didasarkan pada penelitian kuantitatif terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan dua rasio yang bobotnya sama.

Analisis rasio profitabilitas secara kuantitatif terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur yaitu rasio profit margin, *return on asset*, biaya operasional pendapatan operasional dan *return on equity*. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA), dimana menghubungkan antara laba yang diperoleh dari kegiatan pokok atau aktivitas perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan serta keuntungan bagi perusahaan. ROA (*return on asset*) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Rachmawati, 2012).

2.3 *Human Capital*

Human Capital didefinisikan sebagai pengetahuan, skill, dan pengalaman yang pegawai bawa ketika meninggalkan perusahaannya (Starovic,

2004), menyebutkan bahwa beberapa dari pengetahuan tersebut bersifat unik untuk tiap-tiap individu, dan beberapa lainnya bersifat umum. Sebagai contoh: kapasitas inovasi, kreativitas, know-how dan pengalaman, kapasitas kerjasama, fleksibilitas pegawai, toleransi terhadap ambiguisitas, motivasi, kepuasan, kapasitas pembelajaran, *loyalty*, pendidikan formal dan pendidikan. Human capital meliputi pengetahuan tentang individu dari suatu organisasi yang ada pada pegawainya (Hulland, 2001)

Human capital digambarkan sebagai kemampuan kolektif perusahaan untuk dapat mengekstrak solusi terbaik dari pengetahuan individu. Namun kebiasaan seseorang dapat menghasilkan hilangnya memori perusahaan sehingga menjadi ancaman bagi organisasi. Pemikiran akademis lain mempercayai bahwa kebiasaan dari beberapa individu dalam perusahaan mungkin dianggap baik, semenjak hal tersebut mendorong perusahaan mempertimbangkan perspektif baru yang segar dari pengetahuan mereka.

Human capital menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif di dalam persaingan lingkungan kerja. Sehingga, *Value Added Human Capital* (VAHU) merupakan salah satu pengukuran intellectual capital yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA (*value added*) dan HC (*human capital*) mengindikasikan kemampuan dari Human Capital dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC (*Human Capital*) terhadap *value*

added (VA) perusahaan (Ulum, 2009):87-88. VAHU (*Value Added Human Capital*) dapat dihitung dengan mencari hasil dari VA (value added) yang didapat dari selisih OUT (output) dan IN (input), kemudian dibagi dengan *Human Capital* (HC) yang merupakan beban karyawan.

2.4 *Structural Capital*

Structural capital didefinisikan sebagai pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan (Starovic, 2004). (Starovic, 2004) menyebutkan bahwa *structural capital* terdiri dari rutinitas organisasi, prosedur-prosedur, sistem, budaya dan database. Beberapa diantara *structural capital* dilindungi hukum dan menjadi *intellectual property right*, yang secara legal dimiliki oleh perusahaan.

Salah satu bagian dari *structural capital* adalah membangun sistem seperti database yang memungkinkan orang-orang dapat saling berhubungan dan belajar satu sama lain sehingga menumbuhkan sinergi karena adanya kemudahan berbagi pengetahuan dan bekerja sama antar individu dalam organisasi. Disamping database, termasuk dalam *structural capital* adalah semua hal selain manusia yang berasal dari pengetahuan yang berada dalam suatu organisasi termasuk struktur organisasi, petunjuk proses strategi, rutinitas, *software, hardware* dan semua hal yang nilainya terhadap perusahaan lebih tinggi daripada nilai materinya. *Structural capital* digambarkan sebagai apa yang tersisa dalam perusahaan pada saat pegawai pulang pada saat malam (Dragonetty, 1997).

Structural capital timbul dari proses dan nilai organisasi, yang mencerminkan fokus internal dan eksternal dari perusahaan, ditambah pengembangan dan pembaharuan nilai untuk masa depan. Jika sebuah organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk dalam menjalankan aktivitasnya, *intellectual capital* keseluruhan tidak akan mencapai potensinya yang paling penuh (Bontis, 1998). Organisasi dengan keseluruhan *structural capital* akan memiliki budaya sportif yang memungkinkan individu untuk mencoba hal-hal baru, mempelajarinya dan siap gagal. *Structural capital* merupakan link kritis yang memungkinkan *intellectual capital* diukur pada tingkat analisis organisasional (Hulland, 2001).

Structural Capital Value Added (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (*structural capital*). STVA (*Structural Capital Value Added*) mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari value added dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau value creation (Ulum, 2009):88. Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai SC (*structural capital*) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai *human capital* maka semakin besar nilai SC (*structural capital*) yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai SC (*structural capital*) diperoleh dari selisih antara VA (*value added*) dan HC (*human capital*).

2.5 Customer Capital

Konsep penting *customer capital* adalah pengetahuan yang dibentuk dalam marketing channels dan hubungan konsumen bahwa organisasi

berkembang dengan menjalankan bisnis. Customer capital (*relational capital*) didefinisikan sebagai seluruh sumber daya yang dikaitkan dengan hubungan eksternal perusahaan dengan konsumen, supplier atau partner dalam *Research and Development* (R&D).

Customer capital terdiri dari hubungan perusahaan dengan *stakeholders* (investor, kreditor, konsumen, *supplier*), dan persepsi mereka terhadap perusahaan. Sebagai contoh image, loyalitas konsumen, kepuasan, hubungan dengan *supplier*, kekuatan komersial, kapasitas negosiasi dengan entitas keuangan dan lingkungan aktivitas (Starovic, 2004). *Customer capital* menunjukkan potensi yang dimiliki perusahaan karena *ex-firm intangible* (Bontis, 1999). Selanjutnya Bontis (1999) mengemukakan bahwa definisi tersebut telah memperluas kategori dalam memasukkan *customer capital* yang berpengaruh mengarahkan pengetahuan yang dibentuk dalam seluruh hubungan yang dibangun, baik itu dari konsumen, pesaing atau dari perkumpulan pedagang dan pemerintah (Hulland, 2001)

Customer Capital merupakan total modal yang dimanfaatkan dalam aset tetap dan lancar dalam suatu perusahaan (Pulic, 1998). *Value Added Capital Employed* (VACA) adalah indikator untuk VA(value added) yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital – modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari capital employed (CE) terhadap *value added* (VA) perusahaan (Ulum, 2009):87.

VACA (*Value Added Capital Employee*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila

dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika, 2013). VACA (*Value Added Capital Employee*) dapat dihitung dengan mencari nilai VA yang merupakan selisih antara OUT (output) dan IN (input), kemudian dibagi dengan *Capital Employed* (CE) yang merupakan ekuitas.

2.6 Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholder* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan untuk mengatur kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*Value Added*) bagi para pemangku kepentingan. Hal tersebut dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional (Effendi, 2009). Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* diutarakan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu keterbukaan (*transparency*), pengungkapan (*disclosure*), kemandirian (*independence*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*). Prinsip tersebut diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Menurut Marihot Nasution dan Doddy Setiawan (2007) menyebutkan bahwa *Corporate Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan.

Adanya penerapan prinsip GCG diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan memenuhi laba yang ditargetkan. Adapun manfaat dari penerapan GCG salah satunya yaitu meningkatkan produktifitas dan efisiensi perusahaan yang tentu saja berimbas besar terhadap laba perusahaan yang berdampak pada kepercayaan investor.

Menurut (Anshori, 2007) Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat, dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.

2.7 *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan leverage memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap (beban tetap).

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan

atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *Leverage*.

Penggunaan *leverage* pada perusahaan dapat menimbulkan beban dan resiko cukup besar apabila jika keadaan perusahaan yang sedang memburuk. Disamping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin besar, kemungkinan perusahaan mendapatkan penalti dari pihak ketiga pun bisa terjadi.

Menurut Syamsudin (2001:89), istilah *leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Menurut Sjahrial (2009) *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (biaya tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena mereka memiliki bunga sebagai beban tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, perusahaan menggunakan *leverage*. Penggunaan *leverage* dapat menciptakan beban dan risiko bagi perusahaan, terutama jika kondisi perusahaan memburuk. Selain perusahaan harus membayar biaya bunga yang semakin besar, kemungkinan perusahaan mendapatkan penalti dari pihak ketiga dapat terjadi.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Alat Analisis	Hasil
----	--------------------	----------	---------------	-------

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Putra, Martin sari, dkk (2017)	X1: <i>human capital</i> X2: <i>structural capital</i> X3: <i>customer capital</i> X4: <i>Good corporate governance</i> Y1:Profitabilitas (ROA)	Analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 20.	X1: <i>Human capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. X2: <i>Structural capital</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. X3: <i>Customer capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. X4: <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2.	Hamidah, dkk (2013)	X1:GCG Dewan Direksi X2:GCG Dewan Komisaris independen X3:GCG Kepemilikan Institusional X4:GCG Kepemilikan Manajerial X5: <i>Leverage</i> Y1:Profitabilitas (ROA)	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan E-views 6.0.	X1:Dewan direksi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengembalian aset. X2:Komisaris independen memiliki efek positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian Aktiva. X3:kepemilikan institusional, X4:kepemilikan manajerial, X5: <i>Leverage</i> memiliki negatif dan signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan leverage memiliki secara simultan berpengaruh terhadap pengembalian aset perusahaan perbankan
3.	Cahyani,	X1: <i>Intellectual</i>	<i>Partial Least</i>	X1:Berpengaruh

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Alat Analisis	Hasil
	Ramadhania intan, dkk (2015)	<i>Capital (IC)</i> Y1:Profitabilitas (ROA)	<i>Square (PLS)</i> digunakan sebagai metode analisis data.	signifikan terhadap profitabilitas
4.	Dewi Lavenia, dkk (2017)	X1:GCG Kepemilikan Institusional X2:GCG Dewan Komisaris Independen X3:GCG Komite Audit X4: <i>Leverage</i> Y1:Profitabilitas (ROA)	Analisis regresi linier berganda.	X1:Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, X2:Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas X3:Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas X4: <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
5.	Suhendah, Rousilita (2012)	X1: <i>Capital Employed</i> X2: <i>Human Capital</i> X3: <i>Structural Capital</i> Y1:Profitabilitas	Analisis regresi Linier berganda. Data sekunder dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD).	X1: <i>Capital Employed</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas X2: <i>Human Capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas X3: <i>Structural Capital</i> berpengaruh terhadap profitabilitas
6.	Tumewu, Riana Christel (2014)	X1: <i>Good Corporate Governance</i>	Regresi berganda dan regresi sederhana program spss 20	X1: <i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas
7.	Widiatmoko, Reza Galih (2015)	X1: <i>Capital Employed</i> , X2: <i>Human Capital</i> X3: <i>Structural Capital</i> Y1:Profitabilitas	Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.	X1: <i>Capital Employed</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas X2: <i>Human Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas X3: <i>Structural Capital</i>

No	Peneliti dan Tahun	Variabel	Alat Analisis	Hasil
				berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas
8.	Wilopo, David Tjondro R (2011)	X1: <i>Good Corporate Governance</i> Y1:Profitabilitas	Teknik regresi digunakan untuk menganalisis data	X1: <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
9.	Firmansya, Fa isal (2016)	X1:GCG Dewan Direksi X2: GCG Komisaris Independen X3:GCG Komite audit X4:GCG Kepemilikan Manajerial X5:GCGKepemilikan Institusional Y1:Profitabilitas	Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, Adjusted R Square, Pengujian hipotesis.	X1:Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas X2:Komisaris Independen berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas X3:Komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas X4:kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas X5:Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
10.	Kuspinta, Tuffahati Dhiagriyadkk (2018)	X1: <i>Capital Employed</i> X2: <i>Human Capital</i> X3: <i>Structural Capital</i> Y1:Profitabilitas	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda	X1: <i>Capital Employed</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas X2: <i>Human Capital</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas X3: <i>Structural Capital</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.8 Pemikiran Teoritis dan pengembangan hipotesis

2.8.1 Kerangka pemikiran teoritis

Kerangka pemikiran teoritis adalah konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasikan penting terhadap masalah penelitian (Noor, 2013). Tujuan utama suatu perusahaan tidak lain adalah memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya bagi perusahaan. Dengan berbagai variasi metode dalam meningkatkan laba perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan manufaktur dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA) namun dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Profitabilitas adalah suatu pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Haniffa, (2002) menyatakan bahwa dalam pandangan terhadap perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan peningkatan penuh akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut mendapatkan untung atau rugi.

Human capital atau value added human capital (VAHU) menunjukkan kemampuan yang dimiliki karyawan dalam memberikan solusi, berinovasi, dan melakukan perubahan positif didalam persaingan lingkungan kerja.

Structural capital atau structural capital value added (STVA) merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (structural capital). STVA mengukur jumlah struktur capital yang dibutuhkan dalam menghasilkan suatu rupiah dari value

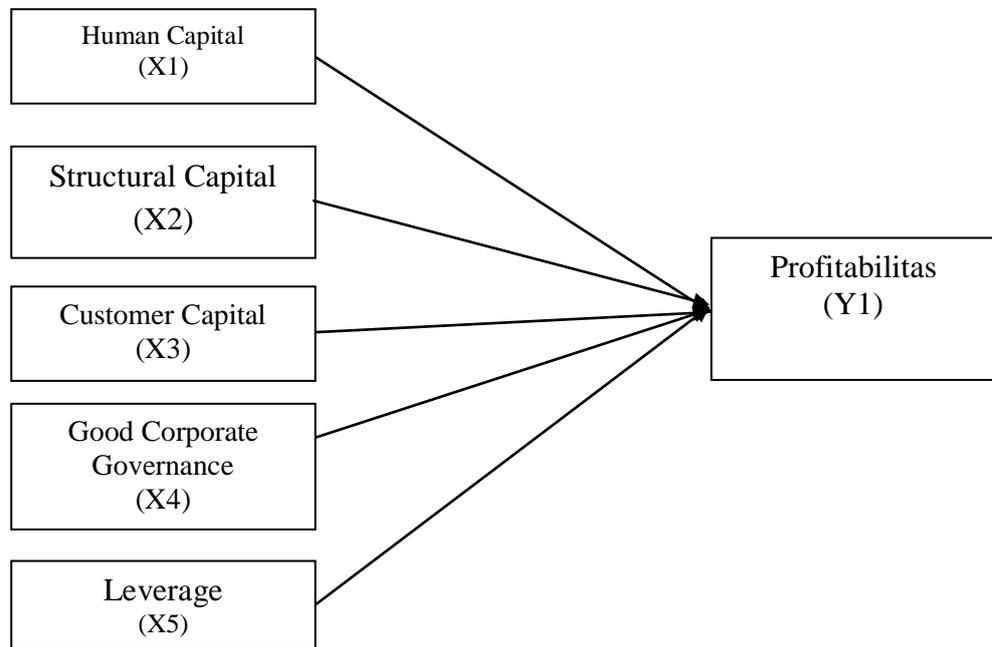
added dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam menciptakan nilai atau value creation.

Customer capital atau value added customer employee (VACA) adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital-modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added perusahaan tersebut.

Good corporate governance (GCG) merupakan suatu sistem (input, output, proses) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan berbagai pihak yang berkepentingan. GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) bagi semua perusahaan.

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran semua hutang, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek, atau kenaikan bila mengalami likuidasi (Sartono, 2010). Perusahaan yang mempunyai leverage tinggi mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditnya. Semakin tinggi tingkat leverage maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba yang sekarang lebih tinggi supaya laba yang dilaporkan tinggi oleh manajer harus mengurangi beberapa biaya.

Dari beberapa keterangan diatas dapat digambarkan kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis

2.8.2 Pengembangan hipotesis

Perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital*, *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.8.2.1 Pengaruh *Human Capital* terhadap *Profitabilitas*

Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut (Sawarjuwono & Kadir, 2003). Pengetahuan

yang dimiliki oleh karyawan dipandang sebagai aset perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

Human capital akan meningkatkan perusahaan, jika perusahaan mampu mengelola pengetahuan. Pengelolaan perusahaan ditunjukkan dengan memberikan gaji dan tunjangan yang rendah dapat menghasilkan penjualan yang meningkat atau dengan gaji dan tunjangan yang lebih tinggi diiringi pula dengan penjualan yang semakin meningkat lagi. Gaji dan tunjangan yang tinggi dapat membuat karyawan menjadi termotivasi untuk berkreaitivitas, pengalaman yang dimiliki oleh karyawan dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang bernilai atau berharga yang tidak dapat ditiru oleh pesaing lain.

Kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif diharapkan mampu mendukung dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan laba bersih perusahaan yang berdampak *Return on Assets* (ROA). Semakin baik perusahaan mengelola sumber dayanya semakin baik pula produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan bersih. Hal tersebut didukung Penelitian yang dilakukan oleh (Ahangar, 2011) dan (Reza, 2015) yang menyatakan bahwa human capital berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : *Human Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

2.8.2.2 Pengaruh *structural capital* terhadap profitabilitas

Menurut *Organization for Economic Coperation and Development* (OECD, 1999) menyatakan bahwa *intellectual capital* (IC) sebagai nilai ekonomi

dari dua kategori aset tak berwujud: *organizational (structural) capital* dan *human capital*. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya organisasi dengan baik akan menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan menekankan pada kemampuan perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Pengelolaan modal struktural perusahaan yang baik akan berdampak pada proses produksi yang efisien dan mampu mengurangi biaya produksi yang tidak digunakan sehingga meningkatkan laba perusahaan dari aset. Sehingga, pengelolaan structural capital yang baik akan meningkatkan laba dari aset yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Fajarini, 2012) dan (Kuspinta, 2018) yang menunjukkan bahwa *structural capital* berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : *Structural Capital* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.8.2.3 Pengaruh *Customer Capital* terhadap Profitabilitas

Pengelolaan sumber daya dan pengetahuan yang baik akan menciptakan keunggulan kompetitif sehingga meningkatkan laba dari aset (ROA). Pada *Customer Capital* yang dikelola oleh perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif, dengan mengkombinasikan modal (fisik dan keuangan) karyawan (CE) (Pulic, 1998). Kombinasi modal yang dikelola perusahaan akan

mempengaruhi kinerja perusahaan, dengan menggunakan modal yang minimal diharapkan akan menghasilkan penjualan yang meningkat atau dengan modal yang digunakan maksimal maka akan menghasilkan penjualan yang semakin meningkat.

Peningkatan yang terjadi pada penjualan dikarenakan hubungan yang harmonis / association network yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar (Sawar juwono dan kadir, 2003).

Sehingga, hubungan sosial perusahaan secara internal dan eksternal yang dikelola dengan baik akan berdampak pada proses produksi yang efisien dan mampu mengurangi biaya produksi yang tidak digunakan, maka laba dari aset akan meningkat. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chen, 2005) dan (Kuspinta, 2018) yang menyatakan *Customer Capital* berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Customer Capital* berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas.

2.8.2.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas

Penerapan GCG yang baik dan benar dengan kontrol yang dilakukan oleh direksi, komisaris dan melalui rapat yang diselenggarakan akan memberikan arah tercapainya monitoring dan akuntabilitas perusahaan. Melalui pelaksanaan GCG yang baik dan benar akan mendorong terciptanya transparansi yang menyebabkan

pihak eksternal dan pihak internal memperoleh keyakinan terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zarkasyi (2008) bahwa manajer perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* dengan benar dapat meningkatkan kepercayaan investor, melindungi pemegang saham dan dapat meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sebaliknya *Good Corporate Governance* yang lemah dapat mengurangi kepercayaan investor, bahwa proyek yang memiliki risiko rendah menjadi pilihan pihak manajer, karena pihak manajer takut akan risiko kehilangan kekayaan yang dimilikinya, sehingga tingkat hasil atas proyek yang di ambil juga rendah. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2011) dan (Hamidah, Purwati, & Mardiyati, 2013) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Kepemilikan institusional akan membuat manajer merasa terikat untuk memenuhi target laba dari para investor, hal tersebut menyebabkan munculnya kecenderungan manajer untuk melakukan manipulasi.

H4 : Good Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

2.8.2.5 Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas

Menurut Sartono (2010), penelitian yang menggunakan sumber dana dari hutang harus mempertimbangkan kemampuannya untuk melunasi kewajiban tetapnya. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tidak optimal akan

menurunkan nilai perusahaan melalui penurunan tingkat profitabilitas yang ditandai dengan kerugian yang dialami perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Salehi & Manesh (2012) menyatakan bahwa struktur modal (leverage) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Khalid (2011) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin besar leverage berarti semakin besar aktiva atau pendanaan perusahaan yang diperoleh dari hutang. Berdasarkan tinjauan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H5 : Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu desain kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi (Kuncoro, 2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan tahun 2017.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

merupakan sekumpulan subjek penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber data guna memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan tahun 2017.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2015-2017 dalam bentuk mata uang rupiah (IDR).

2. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2015-2017.
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap yang periode laporan keuangannya berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2015-2017.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik seperti angka yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2016).

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti data yang harus diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian dan mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017 melalui website (www.idx.co.id).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi. Metode kepustakaan dilakukan dengan mempelajari literatur dan penelitian terkait untuk memperoleh dasar penelitian yang kuat dan dapat memecahkan masalah penelitian. Sedangkan metode

dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari website (www.idx.co.id) dan website penelitian terkait.

3.5. Variabel dan Indikator

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu Variabel terikat dan Variabel Bebas. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah *human capital, structural capital, customer capital, good corporate governance* dan *leverage*.

3.5.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau meningkatkan laba. Profitabilitas dapat mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Menurut Suryani (2011) profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan dalam suatu periode. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas yang terus meningkat diatas standar yang ditetapkan.

Adapun dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio return on asset (ROA), dimana menghubungkan antara laba yang diperoleh dari kegiatan pokok atau aktivitas perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan serta keuntungan bagi perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Rachmawati, 2012). Rumus

yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut

:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.2. *Human Capital*

Variabel bebas yang pertama yaitu *human capital ratio* ini menunjukkan berapa banyak *value added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini juga menunjukkan bahwa kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam human capital terhadap *value added* organisasi. *Value added human capital* (VAHU) dapat dihasilkan melalui rumus yang dilakukan oleh (ulum,2019):89.

$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$
$\text{VAHU} = \text{VA}/\text{HC}$

Keterangan:

Output (OUT) = Total pendapatan

Input (IN) = Total biaya dan beban operasional dikurangi beban karyawan

Value Added (VA) = Output dikurangi Input

Human Capital (HC) = Beban karyawan

3.5.3. *Structural Capital*

Variabel bebas yang kedua yaitu *structur capital* rasio digunakan untuk mengukur jumlah *Structural Capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *Value Added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *Srtuctural Capital* (SC) dalam penciptaan nilai. *Structure Capital Value Added* (STVA) dapat dihasilkan melalui rumus yang dilakukan oleh (Ulum, 2009:89).

$VA = OUT - IN$
$STVA = SC/VA$

Keterangan:

Output (OUT) = Total pendapatan

Input (IN) = Total biaya dan beban operasional dikurangi beban karyawan

Value Added (VA) = Output dikurangi Input

Structural Capital (SC) = VA – HC

$VACA = VA/CE$

Keterangan:

Output (OUT) = Total pendapatan

Input (IN) = Total biaya dan beban operasional

3.5.4. *Customer Capital*

Variabel bebas yang ketiga yaitu *customer capital* rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *Capital Employed* (CE) terhadap *Value Added* organisasi. *Value Added* (VA) merupakan indikator yang paling objektif yang di gunakan untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan dan dapat menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan nilai (*Value Creation*) dan *Value Added Capital Employed* (VACA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dilakukan oleh (Ulum, 2009):89, sebagai berikut:

$$VA = \text{OUT} - \text{IN}$$

dikurangi beban karyawan

Value Added (VA) = Output dikurangi Input

Capital Employed (CE) = Total Ekuitas

3.5.5. *Good Corporate Governance*

Variabel bebas yang keempat yaitu *good corporate governance*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu indikator yaitu kepemilikan manajerial diukur dari jumlah prosentase saham yang dimiliki manajer (Putra, 2017). Rumus menghitung *good corporate governance* adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

3.5.6. *Leverage*

Variabel bebas yang kelima yaitu leverage menurut Syamsudin (2001) biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasil (*return*) bagi pemilik perusahaan. Proporsi *leverage* (LEV) diukur dengan perbandingan total hutang terhadap total aset. Proporsi leverage dinyatakan dalam presentase (Samani, 2008). Rumus menghitung leverage adalah sebagai

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Adapun tahap – tahap pengujian dalam melakukan analisis data sebagai berikut :

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel yang terkumpul sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk pengungkapan karakteristik perusahaan dan *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Pengungkapan tersebut dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2009 dalam Hariyawan & Andayani, 2017).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik agar tidak timbul masalah penggunaan analisis tersebut (Ghozali, 2013). Adapun yang digunakan yaitu normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan *Kolmogrov-Smirnov test* yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$. Sedangkan dikatakan tidak normal jika signifikansi $< 0,05$.

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF

tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0.10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10..

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedistisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan *uji scatter plot*.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi pada kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada peroide t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi bisa dilakukan dengan cara uji DurbinWatson (DW test). Pengambilan keputusan terdapat atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut :

- a) Bila nilai DW kurang dari pada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif.
- b) Bila nilai DW lebih dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
- c) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.

- d) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Regresi berganda digunakan untuk mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hipotesis dalam penelitian ini akan melakukan pengujian pengaruh *human capital*, *structural capital*, *costumer capital*, *good corporate governance* dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel secara spesifik terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan regresi dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X_1 = *Human Capital*

X_2 = *Structural Capital*

X_3 = *Costumer Capital*

X_4 = *Good Corporate Governance*

X_5 = *Leverage*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

e = *Error*

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai analisis, mengingat ini bersifat *fundamental methode*. Hal ini berarti jika koefisien b

bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

3.6.3. Uji Kebaikan Model

3.6.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1, b_2 dan b_3 secara simultan nol (0)

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan uji F (Ghozali, 2013) adalah :

- *Quick Look* : apabila nilai $F \geq 4$ maka H_0 ditolak dengan signifikan 5% atau 0,005. Dengan kata lain menerima H_A (Hipotesis Alternatif), yang menyatakan semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila hitung \geq dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A .

3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (Uji R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R^2 0, artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah :

$H_0 : b_i = 0$, artinya variabel independen bukan penjelas yang digunakan terhadap variabel dependen.

$H_A : b_i \neq 0$, artinya variabel independen penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut (Ghozali, 2013), cara untuk melakukan Uji t adalah :

- *Quick look* : apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% atau 0,005, maka H_0 ditolak bila nilai $t > 2$ dan H_A diterima, dimana variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima

hipotesis alternative (HA) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

1. $H_0 : \beta \leq 0$, artinya human capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a : \beta > 0$, human capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

2. $H_0 : \beta \leq 0$, artinya structural capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a : \beta > 0$, artinya structural capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

3. $H_0 : \beta \leq 0$, artinya customer capital tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a : \beta > 0$, artinya customer capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

4. $H_0 : \beta \geq 0$, artinya good corporate governance tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a : \beta < 0$, artinya good corporate governance berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

5. $H_0 : \beta \leq 0$, artinya leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

$H_a : \beta > 0$, artinya leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Industri manufaktur terbagi menjadi beberapa jenis perusahaan yang bergerak dalam bidang seperti industri dasar dan kimia, aneka industri, dan aneka barang konsumsi. Alasan menggunakan perusahaan manufaktur dalam penelitian ini adalah jumlah perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang banyak dalam Bursa Efek Indonesia, disamping itu perusahaan manufaktur memiliki sumber daya manusia yang banyak, sehingga membutuhkan modal intelektual dalam memajemen sumber daya manusia tersebut, agar dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis.

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2017 berturut-turut yang diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017. Dengan kriteria sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	146 perusahaan
2.	Tidak tersedia laporan keuangan per 31 Desember tahun 2015-2017	(25 perusahaan)
3.	Laporan keuangan dalam bentuk dolar	(29 perusahaan)
4.	Tidak memiliki data lengkap guna penelitian (kepemilikan manajerial)	(54 Perusahaan)
5.	Sampel penelitian pertahun	38 perusahaan
	Sampel selama 3 tahun	114 perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Dari tabel 4.1 di atas diperoleh sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 38 perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Dengan sistem pengolahan *pooled crosectional*, maka jumlah data diolah adalah sebanyak 38x3 tahun penelitian, yaitu 114 data.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif akan mengemukakan cara-cara penyajian data hasil penelitian. Penjelasan data disertai dengan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Jumlah sampel sebanyak 38 perusahaan dengan sistem *time series* selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2015-2017, dengan jumlah data diolah sebanyak 114 data. Berikut ini statistik deskriptif dari 114 data penelitian yang terdiri dari variabel *human capital*, *structural capital*, *customer capital*, kepemilikan manajerial dan *leverage*.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Human Capital	114	4.1266	90.5181	26.917410	19.3369606
Structural Capital	114	.7577	.9890	.939571	.0443485
Customer Capital	114	51807	126734000	10323991.22	24156125.104
Kepemilikan Manajerial	114	.01	83.95	10.4595	18.81075
Leverage	114	.0848	.9104	.454438	.1983027
Profitabilitas	114	-.0971	.2615	.029557	.0615982
Valid N (listwise)	114				

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian, penjelasan dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

a. *Human Capital*

Variabel *human capital* menunjukkan bahwa jumlah data (n) yaitu 114, sedangkan nilai mean sebesar 26,917 serta nilai minimum sebesar 4,126, sedangkan nilai maximum sebesar 90,51. Nilai standar deviasi data *human capital* adalah sebesar 19,33, lebih kecil dari mean sebesar 26,917, dengan demikian penyebaran data untuk variabel human capital dalam penelitian ini terdistribusi merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

b. *Structural Capital*

Variabel *structural capital* menunjukkan bahwa jumlah data (n) yaitu 114, sedangkan nilai mean sebesar 0,9395 serta nilai minimum sebesar 0,7577, sedangkan nilai maximum sebesar 0,9890. Nilai standar deviasi *structural capital* adalah sebesar 0,0443, lebih kecil dari mean sebesar 0,9395, dengan demikian penyebaran data untuk variabel structural

capital dalam penelitian ini terdistribusi merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

c. *Customer Capital*

Variabel *customer capital* menunjukkan bahwa jumlah data (n) yaitu 114, sedangkan nilai mean sebesar 10323991,22 serta nilai minimum sebesar 51807, sedangkan nilai maximum sebesar 126734000. Nilai standar deviasi *customer capital* adalah sebesar 24156125,104, lebih besar dari mean sebesar 10323991,22, dengan demikian penyebaran data untuk variabel *customer capital* dalam penelitian ini terdistribusi tidak merata, artinya terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

d. *Kepemilikan Manajerial*

Variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa jumlah data (n) yaitu 114, sedangkan nilai mean kepemilikan manajerial yang diukur dari besarnya jumlah saham yang dimiliki manajerial dari total saham yang beredar dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 10,45 persen, dengan nilai minimum sebesar 0,01 persen, dan nilai maksimum sebesar 83,95 persen. Nilai standar deviasi kepemilikan manajerial adalah sebesar 18,81, lebih besar dari mean sebesar 10,45, dengan demikian penyebaran data untuk variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini terdistribusi tidak merata, artinya terdapat perbedaan yang cukup tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

e. *Leverage*

Variabel *leverage* menunjukkan bahwa jumlah data (n) yaitu 114, sedangkan nilai mean yang di ukur dengan *debtto asset* dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,4544 atau 45,44 persen, artinya setiap rupiah dari asset digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 0,4544 serta nilai minimum sebesar 0,0848 atau 8,48 persen, dan nilai maximum sebesar 0,9104 atau 91,04 persen. Nilai standar deviasi *leverage* adalah sebesar 0,1983, lebih kecil dari mean sebesar 0,4544, dengan demikian penyebaran data untuk variabel *leverage* dalam penelitian ini terdistribusi merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

f. Profitabilitas

Variabel profitabilitas menunjukkan bahwa jumlah data (n) yaitu 114, sedangkan nilai mean profitabilitas yang di ukur dengan *return on asset* dari perusahaan sampel adalah sebesar 0,02955 atau 2,95 persen, artinya setiap rupiah dari asset yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,02955. Nilai minimum sebesar -0,0971 atau -9,71 persen, dan nilai maximum sebesar 0,2615 atau 26,15 persen. Nilai standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 0,06159, lebih besar dari mean sebesar 0,02955, dengan demikian penyebaran data untuk variabel profitabilitas dalam penelitian ini terdistribusi tidak merata, artinya terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Normalitas data dapat digunakan untuk melakukan pengujian apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan *one sampel Kolmogorov-smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas data menggunakan 114 data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04869756
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas, nilai signifikan Kolmogorov Smirnov adalah $0,299 < 0,05$, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melakukan uji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dapat diartikan memiliki problem Multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

gejala multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya nilai *matriks korelasi* yang didapat pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya.

Nilai dari $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$, menunjukkan tidak terjadi adanya sebuah gejala multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat di tabel 4.4

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Human Capital	.505	1.981
	Structural Capital	.523	1.911
	LNCustomer Capital	.798	1.253
	Kepemilikan Manajerial	.859	1.164
	Leverage	.954	1.048

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil data dari perhitungan SPSS pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel bebas (*human capital, structural capital, customer capital, kepemilikan manajerial dan leverage*) nilainya kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 dengan demikian dapat di artikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melakukan pengujian apakah model regresi terdapat korelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji mapping Durbin Watson (DW).

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.858

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilakukan pendeteksi autokorelasi dengan kriteria pengujian yang bersumber dari (Gozali, 2013) sebagai berikut :

$$du < DW < 4-du$$

$$1,780 < 1,858 < 4 - 1,780$$

$$1,780 < 1,858 < 2,220$$

Berdasarkan hasil dari data SPSS pada tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa apabila DW pada model regresi =1,858, terletak sebelum du (1,780) dan setelah $4-du$ (2,220), maka model persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi dengan kategori DW lebih kecil dari $4-du$ dan lebih besar dari du .

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* ini digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*, dan jika mengalami perbedaaa disebut *heterokedastisitas*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adanya *heteroskedastisitas*. Hasil pengujian *heteroskedastisitas*.

Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat nilai statistik uji *Gletsjer*, jika nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadinya *heteroskedastisitas*. Hasil pengujian *heteroskedastisitas* adalah :

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.100	.104		-.967	.336
	Human Capital	.000	.000	-.144	-1.084	.281
	Structural Capital	.173	.111	.203	1.560	.122
	LNCustomer Capital	.000	.002	-.023	-.220	.826
	Kepemilikan Manajerial	.000	.000	-.071	-.698	.487
	Leverage	-.027	.018	-.140	-1.451	.150

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu *human capital*, *stuctural capital*, *customer capital*, kepemilikan manajerial dan *leverage* lebih besar

dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2 Regresi Berganda

4.3.2.1 Persamaan Regresi Berganda

Hasil persamaan regresi pengaruh *human capital*, *structural capital*, *customer capital*, kepemilikan manajerial dan *leverage* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.7
Persamaan Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.464	.136		-3.411	.001
Human Capital	-.001	.000	-.210	-1.960	.053
Structural Capital	.435	.146	.313	2.976	.004
LNCustomer Capital	.012	.003	.397	4.658	.000
Kepemilikan Manajerial	-.001	.000	-.163	-1.990	.049
Leverage	-.133	.024	-.428	-5.498	.000

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Dari Tabel 4.7 hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = -0,464 - 0,001 X_1 + 0,435 X_2 + 0,012 X_3 - 0,001 X_4 - 0,133 X_5 + e$$

Arti dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Hasil yang didapat dari perhitungan regresi berganda nilai konstan sebesar -0,464, bernilai negatif maka dapat diartikan apabila *human capital*, *structural capital*, *customer capital*, kepemilikan manajerial dan *leverage* bernilai tetap atau konstan, maka profitabilitas sebesar -0,464%.

- b. Hasil yang didapat dari nilai koefisien regresi *human capital* bernilai negatif sebesar -0,001, artinya jika *human capital* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,001%.
- c. Hasil yang didapat dari nilai koefisien regresi *structural capital* bernilai positif sebesar 0,435, artinya jika *structural capital* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,435%.
- d. Hasil yang didapat dari nilai koefisien regresi *customer capital* bernilai positif sebesar 0,012, artinya jika *customer capital* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,012%.
- e. Hasil yang didapat dari nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial bernilai negatif sebesar -0,001, artinya jika kepemilikan manajerial mengalami peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,001%.
- f. Hasil yang didapat dari nilai koefisien regresi *leverage* bernilai negatif sebesar -0,133, artinya apabila *leverage* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,133%.

4.3.3.2 Goodness Of Fit

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *human capital*, *structural capital*, *customer capital*, kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel

4.8

Tabel 4.8
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.161	5	.032	12.960	.000
	Residual	.268	108	.002		
	Total	.429	113			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil olah SPSS pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa pengujian model regresi diperoleh nilai F-hitung sebesar 12.960 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka $\text{sig F (0,000)} < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *human capital*, *structural capital*, *customer capital*, kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian model regresi dalam penelitian adalah layak guna penelitian.

4.3.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612	.375	.346	.0498121

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil olah SPSS pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,346. Hal ini dapat di artikan bahwa variabel independen (*human capital, structural capital, customer capital, kepemilikan manajerial dan leverage*) dapat menjelaskan variabel terikat (profitabilitas) sebesar 34,60 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti kepemilikan institusional, likuiditas, dan lain-lain.

4.3.3.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan cara menggunakan pengujian secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh antar variabel	Beta (Koefisien)	Sig.t	Keterangan
Human Capital → Profitabilitas	-0,001	0,053	H1 ditolak
Structural Capital → Profitabilitas	0,435	0,004	H2 diterima
Customer Capital → Profitabilitas	0,012	0,000	H3 diterima
Kepemilikan manajerial → Profitabilitas	-0,001	0,049	H4 diterima
Leverage → Profitabilitas	-0,133	0,000	H5 diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019

1. Pengujian Hipotesis *Human Capital*

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial *human capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,001$ dan nilai signifikansi sebesar $0,053 > 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak, artinya besar kecilnya human capital tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya profitabilitas.

2. Pengujian Hipotesis *Structural Capital*

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial *structural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,435$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *structural capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dapat diterima, artinya semakin besar nilai *structural capital* maka semakin tinggi tingkat profitabilitas begitupun sebaliknya.

3. Pengujian Hipotesis *Customer Capital*

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial *customer capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,012$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *customer capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dapat diterima,

artinya semakin besar *customer capital* maka semakin tinggi tingkat profitabilitas begitupun sebaliknya.

4. Pengujian Hipotesis Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas adalah diterima, artinya semakin besar nilai kepemilikan manajerial maka semakin rendah tingkat profitabilitas.

5. Pengujian Hipotesis *Leverage*

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,133 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dapat diterima, artinya semakin besar nilai *leverage* maka akan semakin rendah tingkat profitabilitas.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Pengaruh Human Capital Terhadap Profitabilitas

Human capital berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena pengelolaan SDM tanpa diikuti dengan perbaikan dan efisiensi pada perusahaan tidak akan menghasilkan laba yang semakin meningkat. Selain itu peningkatan *human capital* belum tentu akan memberikan profitabilitas yang baik sebab dalam mengelola *human capital* harus disesuaikan dengan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, dan faktor persaingan dari perusahaan sejenis.

Hasil ini tidak mendukung teori *stakeholder* yang menyatakan perusahaan dalam bekerja tidak hanya untuk kepentingan sendiri akan tetapi juga untuk kepentingan seluruh *stakeholder*, seperti peningkatan *human capital* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kondisi ini terjadi karena peningkatan profitabilitas bagi kepentingan *stakeholder* tidak hanya bisa dilakukan dengan peningkatan *human capital* saja, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi agar profitabilitas perusahaan bisa meningkat, baik itu faktor internal perusahaan seperti modal, produk juga faktor eksternal perusahaan seperti kondisi pasar, persaingan dengan pesaing dan makro ekonomi (inflasi, kebijakan pemerintah).

Hasil ini mendukung penelitian Suhendah dan Rousilita (2012), yang menyatakan *human capital* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4.4.2. Pengaruh Structural Capital Terhadap Profitabilitas

Struktural capital berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi *structural capital*, maka akan

berdampak pada proses produksi yang efisien dan mampu mengurangi biaya produksi yang tidak diinginkan, sehingga akan meningkatkan laba perusahaan dari asset.

Hasil ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya organisasi dengan baik akan menciptakan keunggulan yang kompetitif. Dengan menekankan pada kemampuan perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, sehingga akan meningkatkan laba.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kuspinta (2018) yang menyatakan *structural capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.4.3. Pengaruh *Customer Capital* Terhadap Profitabilitas

Customer capital berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi *customer capital*, maka pengelolaan sumber daya manusia dan pengetahuan akan semakin baik dan kompetitif, sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan penjualan dan penggunaan modal, dan laba semakin meningkat.

Hasil ini mendukung teori *stakeholder*, yang menyatakan guna meningkatkan kepentingan perusahaan, sedangkan peningkatan penjualan yang terjadi dikarenakan hubungan yang harmonis yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan

yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kuspinta (2018) yang menyatakan *customer capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.4.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas

Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka perilaku oportunistik dari manajemen akan semakin meningkat, hal ini akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan, sehingga profitabilitas akan semakin menurun.

Hasil ini mendukung teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa manajerial dalam bekerja hendaknya juga memperhatikan kepentingan dari *stakeholder*, bukan hanya kepentingannya sendiri, apabila manajerial semakin tinggi, maka perilaku oportunistik akan semakin meningkat dan kinerja perusahaan akan semakin buruk.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas ini mendukung penelitian Hamidah (2013) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4.4.5. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena *leverage* merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. *Leverage* perusahaan menggambarkan

perbandingan antara jumlah hutang dengan asset. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari utang digunakan untuk mendanai asset yang ada, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin berkurang.

Hasil ini mendukung teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa dalam bekerja hendaknya juga memperhatikan kepentingan dari *stakeholder*, pemilihan struktur modal dari hutang yang tidak tepat akan membuat perusahaan bisa mengalami kerugian dan ini akan membuat kinerja perusahaan akan semakin buruk.

Hal ini akan mengurangi kinerja yang dihasilkan perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Hamidah (2013), membuktikan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat saran sebagai berikut :

1. *Human capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena pengelolaan SDM tanpa diikuti dengan perbaikan dan efisiensi pada perusahaan tidak akan menghasilkan laba yang semakin meningkat. Selain itu peningkatan *human capital* belum tentu akan memberikan profitabilitas yang baik sebab dalam mengelola *human capital* harus disesuaikan dengan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, dan faktor persaingan dari perusahaan sejenis.
2. *Struktural capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi *structural capital*, maka akan berdampak pada proses produksi yang efisien dan mampu mengurangi biaya produksi yang tidak diinginkan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan dari asset, maka jika *structural capital* dikelola dengan baik akan meningkatkan laba dari asset perusahaan.
3. *Customer capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi *customer capital*, maka pengelolaan sumber daya manusia dan pengetahuan akan semakin baik dan kompetitif, sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan

memaksimalkan penjualan dan penggunaan modal, dan laba semakin meningkat.

4. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka perilaku oportunistik dari manajemen akan semakin meningkat, hal ini akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan, sehingga profitabilitas akan semakin menurun.
5. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini terjadi karena semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal yang berasal dari utang digunakan untuk mendanai asset yang ada, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin berkurang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah :

1. Penelitian harus mampu memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan terutama mengenai *Human Capital*, *Structural Capital*, *Customer Capital*, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017.
2. Pihak manager harus mampu melihat faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga dapat mengelola sumber dayanya secara efektif agar dapat memberikan nilai bagi perusahaan.

5.3. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan revisi penelitian selanjutnya, yaitu penelitian ini hanya bisa menjelaskan profitabilitas sebesar 34,60 persen, adalah relatif kecil.

5.4. Implikasi Penelitian Yang Akan Datang

Penelitian ini hanya bisa menjelaskan profitabilitas sebesar 34,60 persen, adalah relatif kecil, untuk itu penelitian selanjutnya bisa menambah variabel bebas, seperti kepemilikan institusional, GCG dan likuiditas, sehingga bisa lebih menjelaskan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahangar, R. G. (2011). The Relationship Between Intellectual Capital And Financial Performance: An Empirical Investigation In An Iranian Company. *African Journal Of Business Management*.
- Aritonang, Q. A., Muharam, H., & Sugiono. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Badawi, A. (2018). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perbankan Indonesia". . Program Doctoral Pascasarjana Universitas Mercubuana.
- Barokah, S., Wilopo, & Nuralam, I. P. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Bontis, N. (1998). Intellectual Capital: An Exploratory Study That Develops Measures And Models. *Management Decision*, 63-76.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chen, Ming-Chin, Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation Of The Relationship Between Intellectual Capital And Firm`S Market Value And Financial Performance. *Journal Of Intellectual Capital*.
- Dewi, L. D. (2017). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bei". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 9, Hlm. 5032-5060.
- Dragonetty, R. G. (1997). Intellectual Capital- Navigating In The New Business Landscape. *New York University Press*.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Enekwe, C., & Agu, C. &. (2014). The Effect Of Financial Leverage On Financial Performance: Evidence Of Quoted Pharmaceutical Companies In Nigeria. *Journal Of Economics And Finance*, 17-25.
- Fajarini, I. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah, Purwati, E. S., & Mardiyati, U. (2013). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Yang Go Public Di Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 128-146.
- Hariyawan, B. E., & Andayani. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Hulland, B. A. (2001). Managing An Organizational Learning System By Aligning Stocks And Flows. *Journal Of Management Studies*.
- Kartika, M. D. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Bussinessnaccounting Review*, Vol.1, No.2, Hlm.14-25.
- Kartikasari, Y. D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Profita*.
- Khalid, S. (2011). Financial Reforms And Dynamics Of Capital Structure Choice: A Case Of Publically Listed Firms Of Pakistan. *Journal Of Management Research*, 1-16.

- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi)*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Kuspinta, U. D. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Mardiyati Umi, P. S. (2013). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Yang Go Public Di Indonesia Periode 2009-2012. *Fakultas Ekonomi, Program Studi SI Manajemen, Universitas Negeri Jakarta*.
- Noor, J. (2013). *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Pradwita, T. R. (2008). *"Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan"*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Pratiwi, D. P. (2018). *"Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Karakteristik Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur"*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah .
- Pulic, A. (1998). *Measuring The Performance Of Intellectual Potential In Knowledge Economy*. Austria: Paper Presented At The 2nd Mcmaster And Managing Intellectual Capital By The Austrian Team For Intellectual Potential.
- Putra, M. S. (2017). Pengaruh Human Capital, Structural Capital, Custumor Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Journal SI Ak*, Vol. 7 No. 1
- Rachmawati, D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (Roa) Perbankan. *Jurnal Nominal*, Vol.1, 34-40.
- Reza, W. G. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Rousiita, S. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktifitas, Dan Penilaian Pasar Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia Pada Tahun 2005-2007. *Universitas Tarumanagara*.
- Salehi, M., & Manesh, N. B. (2012). A Study Of The Roles Of Firm And Country On Specific Determinates In Capital Structure: Iranian Evidence. *International Management Review*.
- Sari. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sari, P. R., & Dwirandra, A. A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Sartono, R. A. (2010). Manajemen Keuangan. *Yogyakarta: Bpfe Ugm*.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sjahrial, D. (2009). *Manajemen Keuangan. Edisi Tiga*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Starovic, D. D. (2004). *Understanding Corporate Value : Managing And Reporting Intellectual Capital*. Chartered Institute Of Management Accountants.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen* . Bandung: Alfabeta.
- Suryani, S. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*.

Syamsudin, L. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo .

Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital*. Yogyakarta: Ghara Ilmu.

Wilopo R, T. D. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance(Gcg) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Pascasarjana Stie Perbanas Surabaya*.

Zarkasyi, W. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Tabulasi

No.	KODE	Nama Perusahaan	OUT (Pendapatan)			IN (Biaya)			VA = OUT-IN (Customer Capital)			HC (B. Kary)		
			2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	AKRA	AKR Corporindo	9764821	15212591	18287936	866825	685931	754556	8897996	14526660	17533380	358480	370679	342524
2	ARNA	Arwana Citramulia	1291926	1511978	1732985	185706	186133	218062	1106220	1325845	1514923	26616	31628	35107
3	ASII	Astra Inetrnational	126533000	139533000	139906000	17080000	14179000	13172000	109453000	125354000	126734000	15455000	15740000	17773000
4	BRNA	Berlina	1278353	1364849	1310440	227785	195366	321881	1050568	1169483	988559	35615	38558	50307
5	BTON	Betonjaya Manunggal	67680	62760	88011	4046	10953	7007	63634	51807	81004	4881	5015	5324
6	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara	118475	115941	111295	14962	17204	17298	103513	98737	93997	11500	10411	10886
7	GDST	Gunawan Dianjaya Steel	913793	757283	1228529	83028	64115	105029	830765	693168	1123500	11845	12244	19629
8	GGRM	Gudang Garam	70365573	76274147	83305925	5420744	6494678	6984409	64944829	69779469	76321516	833791	898171	955205
9	IMPC	Impack Pratama Industri	1147838	1135296	1193054	166528	187225	195297	981310	948071	997757	36816	46924	60656
10	INAI	Indal Alumindo Industry	1384676	1284510	980286	95529	90423	97704	1289147	1194087	882582	33331	36540	35568
11	INDF	Indofood Sukses Makmur	64061947	66750317	70186618	9895163	11143433	11121020	54166784	55606884	59065598	1958927	2365045	2552326
12	INDS	Indospring	1659506	1637037	1967983	142452	163608	216810	1517054	1473429	1751173	62365	66232	72131
13	JPRS	Jaya Pari Steel	143326	120691	244324	2963	25281	25226	140363	95410	219098	5796	4949	5160
14	KONI	Perdana Bangun Pusaka	118530	113742	116800	20310	32231	30613	98220	81511	86187	4017	7641	7998
15	LION	Lion Metal Works	389251	379137	349691	92276	106427	108366	296975	272710	241325	48301	51608	58481
16	LMPI	Langgeng Makmur	452694	411945	411144	97970	91179	78327	354724	320766	332817	30026	29019	29843
17	LMSH	Lionmesh Prima	174599	157855	224371	8648	10649	10761	165951	147206	213610	4540	4635	5326
18	MLPL	Multipolar	17866942	17814235	17077396	4125273	2233964	3683470	13741669	15580271	13393926	1395312	1438966	1414225
19	MTDL	Metrodata Electronics	9960071	10048153	10817141	301421	376946	382394	9658650	9671207	10434747	204430	231133	250825

VAHU=VA/HC (Human Capital)			SC = VA-HC			STVA = SC/VA (structural Capital)			Kepemilikan Manajerial			Hutang			Asset		
2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
24.8215	39.1893	51.1888	8539516	14155981	17190856	0.9597	0.9745	0.9805	0.71	0.71	0.57	7916954	7756420	7793559	15203130	15830741	16823209
41.5622	41.9200	43.1516	1079604	1294217	1479816	0.9759	0.9761	0.9768	37.32	37.32	37.32	536051	595128	571947	1430779	1543216	1601347
7.0820	7.9640	7.1307	93998000	109614000	108961000	0.8588	0.8744	0.8598	0.04	0.04	0.04	118902000	121949000	139317000	245435000	261855000	295646000
29.4979	30.3305	19.6505	1014953	1130925	938252	0.9661	0.9670	0.9491	7.48	7.48	7.48	992870	1060344	1111848	1820784	2088697	1964877
13.0371	10.3304	15.2149	58753	46792	75680	0.9233	0.9032	0.9343	9.58	9.58	9.58	34012	33757	28863	183116	177291	183502
9.0011	9.4839	8.6347	92013	88326	83111	0.8889	0.8946	0.8842	5.71	5.71	5.91	33187	32865	40656	274483	296130	308491
70.1363	56.6129	57.2367	818920	680924	1103871	0.9857	0.9823	0.9825	0.01	0.01	0.01	379524	425487	441675	1183934	1257610	1286955
77.8910	77.6906	79.9007	64111038	68881298	75366311	0.9872	0.9871	0.9875	0.67	0.67	0.67	25497504	23387406	24572266	63505413	62951634	66759930
26.6544	20.2044	16.4494	944494	901147	937101	0.9625	0.9505	0.9392	1.65	1.65	1.69	578353	1050387	1005657	1675233	2276032	2294677
38.6771	32.6789	24.8139	1255816	1157547	847014	0.9741	0.9694	0.9597	10.72	10.72	10.72	1090438	1081016	936512	1330259	1339032	1213917
27.6513	23.5120	23.1419	52207857	53241839	56513272	0.9638	0.9575	0.9568	0.02	0.02	0.02	48709933	38233092	41182764	91831526	82174515	87939488
24.3254	22.2465	24.2777	1454689	1407197	1679042	0.9589	0.9550	0.9588	0.44	0.44	0.44	634889	409209	289798	2553928	2477273	2434617
24.2172	19.2786	42.4609	134567	90461	213938	0.9587	0.9481	0.9764	83.95	83.95	83.95	30806	43106	66220	363265	351318	357404
24.4511	10.6676	10.7761	94203	73870	78189	0.9591	0.9063	0.9072	5.58	5.58	5.58	102006	101813	101402	127957	119437	119313
6.1484	5.2843	4.1266	248674	221102	182844	0.8374	0.8108	0.7577	0.24	0.24	0.24	184731	215210	229631	639330	385813	681938
11.8139	11.0537	11.1523	324698	291747	302974	0.9154	0.9095	0.9103	0.01	0.01	68.28	391882	402193	458,292	793,094	810365	834548
36.5531	31.7597	40.1070	161411	142571	208284	0.9726	0.9685	0.9751	14.70	14.70	20.64	21340	45512	31541	133783	162828	161163
9.8485	10.8274	9.4709	12346357	14141305	11979701	0.8985	0.9076	0.8944	0.01	0.01	0.01	13821171	14758200	15328905	22733802	24122671	22864795
47.2467	41.8426	41.6017	9454220	9440074	10183922	0.9788	0.9761	0.9760	1.77	1.77	0.36	1947590	2026722	2069409	3496665	3876021	4271127

Leverage			Laba Stlh Pajak			ROA (Profitabilitas)		
2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
0.5207	0.4900	0.4633	1058741	1046852	1304601	0.0696	0.0661	0.0775
0.3747	0.3856	0.3572	71210	91376	122184	0.0498	0.0592	0.0763
0.4845	0.4657	0.4712	15613000	16626000	18524000	0.0636	0.0635	0.0627
0.5453	0.5077	0.5659	-7160	12665	-178283	-0.0039	0.0061	-0.0907
0.1857	0.1904	0.1573	6324	-5975	11371	0.0345	-0.0337	0.0620
0.1209	0.1110	0.1318	9859	10009	5963	0.0359	0.0338	0.0193
0.3206	0.3383	0.3432	-55213	31705	10285	-0.0466	0.0252	0.0080
0.4015	0.3715	0.3681	6452834	6672682	7755347	0.1016	0.1060	0.1162
0.3452	0.4615	0.4383	129759	125823	91303	0.0775	0.0553	0.0398
0.8197	0.8073	0.7715	28616	35553	38652	0.0215	0.0266	0.0318
0.5304	0.4653	0.4683	3709501	5266906	5145063	0.0404	0.0641	0.0585
0.2486	0.1652	0.1190	1934	49556	113640	0.0008	0.0200	0.0467
0.0848	0.1227	0.1853	-21990	-19269	-17027	-0.0605	-0.0548	-0.0476
0.7972	0.8524	0.8499	-3855	-7133	-864	-0.0301	-0.0597	-0.0072
0.2889	0.5578	0.3367	46019	42345	9283	0.0720	0.1098	0.0136
0.4941	0.4963	0.5491	3968	6933	-31141	0.0050	0.0086	-0.0373
0.1595	0.2795	0.1957	1944	6253	12967	0.0145	0.0384	0.0805
0.6080	0.6118	0.6704	-1246531	312379	-1922481	-0.0548	0.0129	-0.0841
0.5570	0.5229	0.4845	326634	322877	374241	0.0934	0.0833	0.0876

20	SKLT	Sekar Laut	745108	833850	914189	150336	180912	195710	594772	652938	718479	32625	39771	43436
21	SMSM	Selamat Sempurna	2802924	2879876	3339964	266540	266084	284062	2536384	2613792	3055902	83554	101747	112840
22	SRSN	Indo Acidatama	531573	500540	521482	78913	69778	72719	452660	430762	448763	21143	26607	28947
23	SSTM	Sunson Textile Manufac	506180	436691	343843	23708	23537	25194	482472	413154	318649	6494	7553	8664
24	TBLA	Tunas Baru Lampung	5331404	6513980	8974708	907264	822613	1021027	4424140	5691367	7953681	122986	128573	169923
25	TCID	Mandom Indonesia	2314890	2526776	2706395	659232	747585	781657	1655658	1779191	1924738	114887	129626	147105
26	TURI	Tunas Ridean	10157265	12453772	12917257	408589	424401	404771	9748676	12029371	12512486	375798	404129	420186
27	UNTR	United Tractors	49347479	45539238	64559204	7509547	2930934	3961215	41837932	42608304	60597989	5937106	5415633	6786465
28	YPAS	Yanaprima Hastapersada	277403	278332	302591	41575	31306	32600	235828	247026	269991	6598	6929	7301
29	AUTO	Astra Otoparts	11723787	12806867	13549857	1297144	1203909	1044143	10426643	11602958	12505714	391388	418685	441059
30	APLI	Asiplast Industries	260667	319728	382238	30012	26770	49958	230655	292958	332280	12562	17924	24294
31	INTA	Intraco Penta	1324062	1506890	2068946	589208	553365	490484	734854	953525	1578462	117674	108102	111917
32	KICI	Kedaung Indah Can	91735	99382	113415	15570	16405	17575	76165	82977	95840	9192	9177	9416
33	LTLS	Lautan Luas	6465959	6438172	6596941	758897	810900	840286	5707062	5627272	5756655	288983	300404	293631
34	MLIA	Mulia Industrindo	5713989	5793738	6277136	1143914	963402	1081430	4570075	4830336	5195706	156517	169392	206892
35	PRAS	Prima Alloy Steel	469645	366710	348471	74796	69295	41485	394849	297415	306986	8747	14810	22721
36	PSDN	Prasidha Aneka Niaga	920353	932906	1399580	126555	114279	124786	793798	818627	1274794	38952	46525	52959
37	PYFA	Pyridan Farma	217844	216952	223002	127849	124796	122913	89995	92156	100089	12649	13926	16623
38	TRST	Trias Sentosa	2457349	2249419	2354938	123158	137852	155585	2334191	2111567	2199353	25787	25234	26834

18.2306	16.4174	16.5411	562147	613167	675043	0.9451	0.9391	0.9395	0.96	0.96	0.28	225066	272089	328714	377111	568240	636284
30.3562	25.6891	27.0817	2452830	2512045	2943062	0.9671	0.9611	0.9631	8.01	8.01	8.01	779860	674685	615157	2220108	2254740	2443341
21.4094	16.1898	15.5029	431517	404155	419816	0.9533	0.9382	0.9355	62.30	62.30	62.30	233993	315096	237221	574073	717150	652726
74.2950	54.7006	36.7785	475978	405601	309985	0.9865	0.9817	0.9728	37.00	37.00	37.00	477793	407944	393178	721884	670964	595027
35.9727	44.2656	46.8076	4301154	5562794	7783758	0.9722	0.9774	0.9786	0.08	0.08	0.08	6405298	9176209	10024540	9283775	12596824	14024486
14.4112	13.7256	13.0841	1540771	1649565	1777633	0.9306	0.9271	0.9236	0.14	0.14	0.14	367225	401943	503481	2082097	2185101	2361807
25.9413	29.7662	29.7784	9372878	11625242	12092300	0.9615	0.9664	0.9664	0.01	0.01	0.01	1981471	2155109	2327069	4361587	4977673	5464898
7.0469	7.8676	8.9292	35900826	37192671	53811524	0.8581	0.8729	0.8880	0.01	0.01	0.01	22465074	21369286	34724168	61715399	63991229	82262093
35.7423	35.6510	36.9800	229230	240097	262690	0.9720	0.9720	0.9730	0.35	0.35	0.35	128790	138256	176450	279190	280258	303543
26.6402	27.7129	28.3538	10035255	11184273	12064655	0.9625	0.9639	0.9647	0.02	0.02	0.02	4195684	4075716	4316218	14339110	14612274	14762309
18.3613	16.3445	13.6775	218093	275034	307986	0.9455	0.9388	0.9269	27.27	27.27	27.27	87059	67967	171515	308620	314469	398699
6.2448	8.8206	14.1039	617180	845423	1466545	0.8399	0.8866	0.9291	23.73	23.73	23.73	5106521	4692486	4738014	5801865	5191586	5204419
8.2860	9.0418	10.1784	66973	73800	86424	0.8793	0.8894	0.9018	0.23	0.23	0.23	40461	50799	57922	133832	139809	149420
19.7488	18.7323	19.6051	5418079	5326868	5463024	0.9494	0.9466	0.9490	2.7	2.7	2.7	3773710	3979344	3898250	5393330	5658360	5769332
29.1986	28.5157	25.1131	4413558	4660944	4988814	0.9658	0.9649	0.9602	8.24	8.24	8.24	6010681	6110479	3432391	7125800	7723579	5186686
45.1411	20.0820	13.5111	386102	282605	284265	0.9778	0.9502	0.9260	4.96	4.96	4.96	811178	903465	865838	1531742	1596467	1542244
20.3789	17.5954	24.0713	754846	772102	1221835	0.9509	0.9432	0.9585	1.39	1.39	1.39	296080	373511	391495	620399	653797	690980
7.1148	6.6175	6.0211	77346	78230	83466	0.8594	0.8489	0.8339	11.54	11.54	11.54	58729	61554	50708	159952	167063	159564
90.5181	83.6794	81.9614	2308404	2086333	2172519	0.9890	0.9880	0.9878	3.84	3.83	3.83	1400439	1358241	1357336	3357359	3290596	3332906

0.5968	0.4788	0.5166	20067	20646	22971	0.0532	0.0363	0.0361
0.3513	0.2992	0.2518	461307	502192	555388	0.2078	0.2227	0.2273
0.4076	0.4394	0.3634	15505	11056	17699	0.0270	0.0154	0.0271
0.6619	0.6080	0.6608	-10462	-14583	-23710	-0.0145	-0.0217	-0.0398
0.6899	0.7285	0.7148	200783	621011	954357	0.0216	0.0493	0.0680
0.1764	0.1839	0.2132	544474	162060	179126	0.2615	0.0742	0.0758
0.4543	0.4330	0.4258	292222	552456	476203	0.0670	0.1110	0.0871
0.3640	0.3339	0.4221	2792439	5104477	7673322	0.0452	0.0798	0.0933
0.4613	0.4933	0.5813	-9881	-10932	-14500	-0.0354	-0.0390	-0.0478
0.2926	0.2789	0.2924	322701	483421	547781	0.0225	0.0331	0.0371
0.2821	0.2161	0.4302	1854	25109	-1329	0.0060	0.0798	-0.0033
0.8802	0.9039	0.9104	-315461	-245749	-377528	-0.0544	-0.0473	-0.0725
0.3023	0.3633	0.3876	-13001	363	7947	-0.0971	0.0026	0.0532
0.6997	0.7033	0.6757	34032	115337	183621	0.0063	0.0204	0.0318
0.8435	0.7911	0.6618	-155912	9040	47534	-0.0219	0.0012	0.0092
0.5296	0.5659	0.5614	6437	-2691	-3226	0.0042	-0.0017	-0.0021
0.4772	0.5713	0.5666	-42620	-36662	32151	-0.0687	-0.0561	0.0465
0.3672	0.3684	0.3178	3087	5146	7127	0.0193	0.0308	0.0447
0.4171	0.4128	0.4073	25314	33795	38200	0.0075	0.0103	0.0115

Lampiran 2. Hasil Output SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Human Capital	114	4.1266	90.5181	26.917410	19.3369606
Structural Capital	114	.7577	.9890	.939571	.0443485
Customer Capital	114	51807	126734000	10323991.22	24156125.104
Kepemilikan Manajerial	114	.01	83.95	10.4595	18.81075
Leverage	114	.0848	.9104	.454438	.1983027
Profitabilitas	114	-.0971	.2615	.029557	.0615982
Valid N (listwise)	114				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage, Human Capital, Kepemilikan Manajerial, LNCustomer Capital, Structural Capital	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.346	.0498121

a. Predictors: (Constant), Leverage, Human Capital, Kepemilikan Manajerial, LNCustomer Capital, Structural Capital

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.161	5	.032	12.960	.000 ^a
	Residual	.268	108	.002		
	Total	.429	113			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Human Capital, Kepemilikan Manajerial, LNCustomer Capital, Structural Capital

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.464	.136		-3.411	.001
	Human Capital	-.001	.000	-.210	-1.960	.053
	Structural Capital	.435	.146	.313	2.976	.004
	LNCustomer Capital	.012	.003	.397	4.658	.000
	Kepemilikan Manajerial	-.001	.000	-.163	-1.990	.049
	Leverage	-.133	.024	-.428	-5.498	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04869756
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Human Capital	.505	1.981
	Structural Capital	.523	1.911
	LNCustomer Capital	.798	1.253
	Kepemilikan Manajerial	.859	1.164
	Leverage	.954	1.048

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Model Summary^b

Model	R	Durbin-Watson
1	^a	1.858

a. Predictors: (Constant), Leverage, Human Capital, Kepemilikan Manajerial, LNCustomer Capital, Structural Capital

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.100	.104		-.967	.336
	Human Capital	.000	.000	-.144	-1.084	.281
	Structural Capital	.173	.111	.203	1.560	.122
	LNCustomer Capital	.000	.002	-.023	-.220	.826
	Kepemilikan Manajerial	.000	.000	-.071	-.698	.487
	Leverage	-.027	.018	-.140	-1.451	.150

a. Dependent Variable: Abs_res